

PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Oleh

Dra.Novi Resmini, M.Pd

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA**

PENGERTIAN

- Konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari (Depdiknas, 2002)

PERAN GURU DAN SISWA

- **Guru sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk dapat menemukan sendiri hal-hal yang seharusnya mereka temukan.**
- **Siswa memposisikan diri sebagai diri sendiri yang sedang mencari bekal untuk hidupnya nanti.**

KOMPONEN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

- **Konstruktivisme (Consturtivism)**
- **Menemukan (Inquiry)**
- **Bertanya (Questioning)**
- **Masyarakat-Belajar (Learning Community)**
- **Pemodelan (Modeling)**
- **Refleksi (Reflection)**
- **Penilaian Otentik (Authentic assesment)**

Konstruktivisme (Consturtivism)

- **Prinsip Konstruktivisme**
 - **Pengetahuan dan keterampilan dibangun oleh siswa secara aktif**
 - **Pusat aktivitas pembelajaran terletak pada siswa**
 - **Tugas guru membantu siswa belajar (fasilitator)**

Menemukan (Inquiry)

- Kata kuncinya *Siswa menemukan sendiri* sehingga guru harus mengembangkan sifat ingin tahu siswa.
- Merupakan inti dari pembelajaran kontekstual yang meliputi:
 - Observasi
 - Bertanya
 - Mengajukan dugaan/hipotesis
 - Pengumpulan data
 - Penyimpulan

Bertanya (Questioning)

- Didorong oleh perasaan ingin tahu siswa
- Strategi memancing siswa untuk bertanya melalui kelompok belajar yang partisipatif
- Ciptakan masyarakat belajar (*learning community*)

Masyarakat-Belajar (Learning Community)

- MB dapat terjadi bila ada komunikasi dua arah
- Siswa saling belajar satu sama lain
- Siswa saling bertukar pikiran, pendapat, dan bertukar pengalaman
- Guru mengelola kelas sehingga siswa saling bertanya, menjawab, bertukar pikiran, gagasan, dan pengalaman secara multi arah

Pemodelan (Modeling)

- **Nara sumber**
- **Tidak meniru model karena tidak ada proses internalisasi**
- **Proses kreatif ya g aktif**

Refleksi (Reflection)

- Merupakan sebuah proses perenungan yang dilakukan oleh siswa mengenai pengetahuan dan keterampilan yang baru saja dipelajari dan yang sudah menjadi miliknya
- Siswa mengendapkan apa yang baru dipelajarinya sebagai bangunan pengetahuan dan keterampilan baru yang mengukuhkan, memperkaya, atau merevisi apa yang telah dipahaminya
- Menghubungkan materi baru dengan kehidupan

Penilaian Otenti (Authentic assesment)

- **Merupakan proses pengumpulan berbagai data yang dapat memberikan gambaran tentang perkembangan belajar siswa.**
- **Penilaian ditekankan pada proses pembelajaran sehingga data yang dikumpulkan harus diperoleh dari kegiatan nyata proses pembelajaran.**
- **Data kemampuan siswa harus diperoleh dari kegiatan nyata saat siswa belajar (data otentik) bukan pada saat mengerjakan tes.**
- **Penilaian otentik menilai pengetahuan dan keterampilan (performansi) yang diperoleh siswa**
- **Penilai tidak hanya guru**

KARAKTERISTIK PENILAIAN OTENTIK

- **Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung**
- **Bisa digunakan untuk formatif maupun sumatif**
- **Mengukur keterampilan dan performansi bukan mengingat fakta**
- **Berkesinambungan**
- **Terintegrasi**
- **Dapat digunakan sebagai umpan balik (*feed back*)**

Dasar Penilaian Prestasi Siswa

- Proyek/kegiatan dan laporannya
- Pekerjaan rumah
- Kuis
- Karya siswa
- Presentasi/penampilan siswa
- Demonstrasi
- Laporan
- Jurnal
- Hasil tes tulis
- Karya tulis